

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kajian morfosemantik istilah-istilah pertukangan kayu di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bentuk morfosemantik istilah-istilah pertukangan kayu yang ditemukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan frase. Berdasarkan proses afiksasi pada istilah-istilah pertukangan kayu telah ditemukan prefiks (*N-*, *di-*, *sa-*), sufiks (*-i*, *-na*, *-en*, *-ake*, *-an*, *-e*), dan afiks gabung (*N-i*, *N-e*, *N-ke*, *di-i*, *di-ke*). Reduplikasinya berupa reduplikasi penuh dari bentuk dasar monomorfemis, reduplikasi penuh dari bentuk dasar polimorfemis, reduplikasi sebagian dari bentuk dasar polimorfemis, reduplikasi berkombinasi dengan afiksasi dari bentuk dasar monomorfemis, serta reduplikasi berkombinasi dengan afiksasi dari bentuk dasar polimorfemis.

Bentuk morfosemantik istilah-istilah pertukangan kayu ini memiliki fungsi, antara lain: afiksasi membentuk verba (aktif dan pasif), imperatif, numeralia, dan nomina; reduplikasi membentuk verba (aktif dan pasif), nomina, dan adjektiva; sedangkan frasenya hanya memiliki satu fungsi yaitu membentuk nomina. Fungsi-fungsi tersebut dapat diketahui setelah terjadinya proses penggabungan antara unsur-unsur pembentuk dengan bentuk dasarnya yang berupa istilah pertukangan kayu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam Istilah-istilah Pertukangan Kayu di Desa Lebak terdapat beberapa bentuk morfosemantik beserta fungsinya. Misalnya bentuk morfosemantik pada kata jadian *saksenti* ‘satu senti’ yaitu *sa-* + *senti* ‘satuan ukur panjang atau berat seperseratus’ (KBJ, 1939: 550), memiliki fungsi membentuk numeralia, atau kata bilangan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan pengajaran bahasa. Pengajaran tersebut berupa pengajaran dengan bidang kajian morfologi bahasa Jawa berupa contoh-contoh pembentukan kata (afiksasi, reduplikasi) dan kajian semantik.

Sumbangan penelitian berupa istilah-istilah bahasa Jawa yang berhubungan dengan pertukangan kayu. Istilah-istilah pertukangan kayu tersebut berupa kata monomorfemis dan kata polimorfemis. Sumbangan penelitian yang lainnya berupa bentuk morfosemantik beserta fungsi dari bentuk morfosemantik istilah-istilah pertukangan kayu tersebut.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian bahasa. Penelitian bahasa yang dimaksud adalah kajian tentang morfosemantik, dengan subjek dan objek yang berbeda. Selain itu, dapat juga penelitian tentang pertukangan kayu dengan kajian yang berbeda, misalnya kajian tentang fonologi, pragmatik, maupun kajian bahasa yang lainnya.

C. Saran

Hasil penelitian ini belum tuntas karena penelitian hanya meneliti tentang bentuk morfosemantik beserta fungsinya saja, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Misalnya kajian tentang fonologi, sintaksis, pragmatik maupun kajian

bahasa lainnya. Tujuannya yaitu agar hasil penelitian lebih lengkap dan mendalam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah kosa kata bahasa Jawa dalam dunia kebahasaan. Memperluas wawasan penelitian mengenai pembentukan dan pemaknaan kata atau morfosemantik. Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti suatu bahasa, khususnya mengenai morfosemantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Kajian Bahasa “Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Seni Ukir Kayu*. Jepara: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, dkk. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa “Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya” Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, Anton. M. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, 2007. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nurhayati, Endang dan Siti Mulyani. 2006. *Linguistik Bahasa Jawa “kajian fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik”*. Yogyakarta: bagaskara.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- . 2007. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. Dkk. 1979. *Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: P3B dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. J. b. Wolters-Groningen.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subalidinata, R. S. 1994. *Kawruh Paramasastra Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik "Pengantar Kajian Makna"*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Suwaji. 1981. *Struktur Dialek Bahasa Jawa di Pesisir Utara Jawa Tengah*. Jakarta: P3B Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uhlenbeck, E. M. 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Djambatan.
- Utomo, Sutrisno Sastro. 2009. *Kamus Lengkap Jawa-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Verhaar, J. W. M. 1981. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- . 2004. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.